

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berorientasi pada upaya untuk mengetahui, dan memahami seberapa jauh peran pemeriksaan intern yang ada di PT. Metabisulphite Nusantara terkait efektivitas fungsi pembelian yang ada pada perusahaan tersebut. Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2014:6). Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami subyek terhadap dunia sekitar, mungkin apa yang dikemukakan subyek salah karena tidak sesuai dengan teori.

Berdasarkan pokok permasalahan yang ada penelitian ini termasuk dalam dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2005:11) adalah penelitian yang menggambarkan mengenai permasalahan yang ada dan memberi solusi atau pemecahan masalah dari permasalahan yang ada. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu (sumadi: 2006:75). Fokus dalam penelitian ini adalah menganalisis efektivitas sistem pembelian di PT. Metabisulphite Nusantara.

3.2 Informan dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada beberapa informan yang terlibat dalam kegiatan pemeriksaan intern dan pembelian barang bahan baku di perusahaan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah karyawan yang terlibat dalam siklus pembelian PT. Metabisulphite Nusantara, yang terdiri dari:

1. Staff Pembelian

Admin pembelian dipilih sebagai informan dalam penelitian ini karena bagian tersebut bertanggung jawab dalam proses pembuatan *Purchase Order* (PO), mengelola database supplier, serta entri transaksi pembelian.

2. Staff Gudang

Admin gudang dipilih sebagai informan karena bertanggung jawab langsung terhadap perhitungan kuantitas (jumlah) barang yang dikirim oleh supplier.

3. Staff Penerimaan Barang

Bagian penerima barang dipilih sebagai informan karena bagian ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa barang yang dikirim oleh supplier telah sesuai dengan spesifikasi dan kualitas yang diinginkan oleh perusahaan.

4. Manajer Pembelian

Manajer pembelian dipilih sebagai informan dalam penelitian ini karena bertanggung jawab terhadap kebijakan-kebijakan strategis terkait dengan aktivitas pembelian, termasuk diantaranya adalah pengambilan keputusan kapan harus melakukan pembelian, pemilihan supplier, serta spesifikasi pesana

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah bagi peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan berisi tentang suatu hal objektif, valid, dan reliable tentang variable tertentu (Sugiyono, 2014:13). Objek penelitian atau lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di PT. Metabisulphite Nusantara yang berlokasi di Jl. Sukomulyo, KM. 24 Manyar, Roomo Gresik, Jawa Timur, Indonesia.

3.3 Sumber Data dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto; 2010). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya (Suryabrata; 2008). Penelitian ini dilakukan pada beberapa informan yang terlibat dalam kegiatan pemeriksaan intern dan pembelian di perusahaan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Metabisulphite Nusantara yang terlibat dalam satu siklus pembelian.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen (Suryabrata; 2008). Dalam penelitian ini, buku-buku, literature, catatan hasil pemeriksaan intern di perusahaan, dan jurnal merupakan sumber data sekunder.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek serta data dokumenter. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian. Hal yang termasuk data subjek dari penelitian ini adalah jawaban dari informan berdasarkan wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti. Kemudian, data dokumenter adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen seperti, certificate of analysis barang, surat permintaan pembelian, surat penawaran, formulir seleksi supplier, formulir purchase order, dan lain sebagainya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara. Peneliti memilih untuk mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Sebelum melakukan wawancara kepada informan, peneliti akan membuat rancangan pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, akan tetapi wawancara dilakukan secara tidak terstruktur dan informal kepada informan agar jawaban yang diberikan lebih luas. Hasil wawancara tersebut digunakan untuk menemukan dan menganalisis data tentang sistem akuntansi yang akan dibuat.

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat objek permasalahan yang terjadi di PT. Metabisulphite Nusantara sesuai dengan jalannya prosedur yang sudah berjalan.

Menurut Sugiyono (2013:240) metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode dokumentasi juga merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari pihak perusahaan. Data-data sekunder dari pihak perusahaan berupa certificate of analysis barang, surat permintaan pembelian, surat penawaran, formulir seleksi supplier, formulir purchase order, dan dokumen-dokumen lain yang digunakan perusahaan dalam proses kegiatan pemeriksaan intern dan pembelian. Metode ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk dan isi dari dokumen yang digunakan serta mengetahui bagaimana alur prosedurnya.

3.5 Unit Analisis

Moleong (2014: 275) unit analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami. Dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Berikut adalah unit analisis dalam penelitian ini:

- a) Keterangan narasumber
- b) Dokumen-dokumen pendukung yang terkait dalam siklus pembelian
- c) Draft wawancara
- d) Catatan atas temuan di lapangan

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman (1992:20) yaitu *interactive model* yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data tersebut berupa permintaan pembelian barang persediaan sampai barang keluar dari gudang sesuai dengan SOP atau alir bagan dalam suatu perusahaan.

2. Penyajian data (*Display Data*)

Data yang tersusun sedemikian rupa memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang harus diperbaiki. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan (*Verifikasi*)

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentatif, kabur, kaku dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana efektivitas dalam sistem pembelian. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh data sistem pembelian pada PT. Metabisulphite Nusantara adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari sistem yang berjalan pada perusahaan dengan segala permasalahannya dengan melakukan *survey*/observasi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran secara jelas mengenai sistem pembelian yang telah berjalan di PT. Metabisulphite Nusantara dan permasalahannya.
2. Menentukan informan yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan pembelian dan mencari sumber informan yang berbeda.
3. Membuat rumusan pertanyaan untuk diberikan kepada informan agar jawaban yang diberikan oleh informan lebih terarah, dan dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini.
4. Melakukan wawancara kepada informan sesuai dengan draft pertanyaan agar lebih terkonsep.
5. Mengumpulkan dan memilah data sesuai dengan kategori informan.
6. Menganalisis data yang telah diperoleh dari informan dengan menjabarkan secara deskriptif berbentuk narasi.
7. Membuat pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.7 Kredibilitas Penelitian

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria

tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan (Moleong; 2014), yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*)

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan kriterium derajat kepercayaan (kredibilitas) yang pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Teknik yang digunakan untuk pemantapan kredibilitas pada penelitian ini adalah dengan cara triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2010:125). Berikut beberapa triangulasi adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2010:127-128) :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang di pimpin, ke atasan yang menguasai dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ke tiga sumber tersebut akan dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, pandangan yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga

menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan teknik wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila teknik pengujian tersebut berbeda maka akan dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan data wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Jadi triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat mengajukannya dengan jalan mengajukan

berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, memanfaatkan berbagai metode agar kredibilitas data dapat terpenuhi.